

APLIKASI SINC (SPIRITUAL ISLAMIC NURSING CARE) DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN DI RUMAH SAKIT

A Adriana Amal¹⁾, Nurul Fadhilah Gani¹⁾, Nur Hidayah¹⁾, Devy Mazriani¹⁾

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alauddin Makassar,
Jl. Jln.H.M Yasin Limpo, Samata-Gowa, Sulawesi Selatan Indonesia

*E-mail korespondensi : adriana.amal@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Spiritual merupakan salah satu kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Seseorang yang dirawat diruang Intensif Care Unit (ICU) dengan kondisi kritis maupun terminal pada umumnya takut akan sakit fisik, ketidaktahuan, dan kematian. Bagi pasien terminal maupun kritis, sumber penyembuhan yang utama ialah spiritualitas mereka. Pelayanan keperawatan spiritual merupakan aspek penting dalam pemenuhan kebutuhan perawatan pasien. Tujuan studi ini adalah diketahuinya implementasi pelayanan keperawatan spiritual melalui Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*) dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ruang ICU. Metode yang digunakan adalah Studi Kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan data sekunder dari studi dokumentasi data Rumah Sakit. Responden dipilih dengan cara teknik *Accidental Sampling*. Hasil analisis didapatkan bahwa SINC, secara kualitatif efektif dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ruang ICU. Adapun unsur yang ada dalam SINC yang mendukung kebutuhan spiritual pasien antara lain, panduan beribadah bagi orang sakit, baik itu wudhu maupun shalat, dzikir pagi dan petang, doa-doa bagi ksesembuhan orang sakit, hingga murottal AlQuran. Panduan ini dianggap lengkap dan praktis oleh perawat dan bagi pasien sehingga direkomendasikan agar dapat menjadi fasilitas terhadap pelayanan spiritual kepada pasien dalam memberikan Asuhan Keperawatan Profesional (Bio-psiko-sosial-spiritual).

Kata kunci: Spiritual, Manajemen Keperawatan, SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*)

ABSTRACT

Spirituality is one of the basic needs needed for human being. A person who is treated in the Intensive Care Unit (ICU) with a critical or terminal condition is generally afraid of physical illness, ignorance, and death. For terminal and critically ill patients, the main source of healing is their spirituality. Spiritual nursing services are an important aspect in meeting patient care needs. The purpose of this study is to know the implementation of spiritual nursing services through the SINC (Spiritual Islamic Nursing Care) application in meeting the spiritual needs of patients in the ICU. The method used is Case Study. Data was collected by means of interviews, observation and secondary data from the study of hospital data documentation. Respondents were selected by means of Accidental Sampling technique. The results of the analysis show that SINC is qualitatively effective in meeting the spiritual needs of patients in the ICU. The elements in SINC that support the spiritual needs of patients include worship guides for the sick, whether it's ablution or prayer, morning and evening dhikr, prayers for the healing of the sick, and murottal Al-Quran. This guide is considered complete and practical by nurses and for patients so it is recommended that it can be a facility for spiritual services to patients in providing Professional Nursing Care (Bio-psycho-social-spiritual).

Keywords: Spiritual, Nursing Management, SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*)

A. PENDAHULUAN

Spiritual merupakan salah satu kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Seseorang dalam kondisi kritis maupun terminal yang dirawat diruang intensif, pada umumnya takut akan sakit fisik, ketidaktahuan, dan kematian (Romadoni, 2013). Bagi pasien terminal maupun kritis, sumber penyembuhan yang utama ialah spiritualitas mereka (Muzaki, 2019). Spiritual dapat memotivasi seseorang agar berusaha, kuat dan focus lebih maksimal saat mengalami stress emosional, penyakit, atau bahkan menjelang kematian, sehingga dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik (Monod et al, 2012). Manfaat dari aspek spiritual juga dikemukakan oleh Wahyuni (2014) dalam penelitiannya, bahwa aspek spiritual mampu meningkatkan coping individu ketika sakit dan mempercepat proses penyembuhan selain terapi medis.

Beberapa Rumah Sakit diluar Negeri telah menerapkan Spiritual Care, Mahmoodishan, dkk (2010) telah melakukan penelitian ditiga rumah sakit Kota Gorgan, Iran dengan 20 orang perawat, dimana seluruh perawat (100%) perawat melakukan Spiritual care dengan baik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Wong & Lee (2008), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sebanyak 429 perawat di Rumah sakit Hongkong (91%) paham dan melakukan *spiritual care* dengan maksimal (Maryam, 2020).

Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Atieka, dkk (2015) terkait hubungan pengetahuan dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ICU dan ICCU Rumah Sakit Dr. Sudirman Kebume terhadap 22 perawat pelaksana. (45,5%) tingkat pengetahuan perawat dengan kategori cukup, dan 50% melakukan pemenuhan kebutuhan spiritual terhadap pasien. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Utami (2015) dalam penelitiannya terhadap 98 perawat di Rumah sakit Sukoharjo, sebanyak 62,24% perawat memiliki pengetahuan yang cukup terkait penerapan spiritual, dan 37,76% perawat memiliki pengetahuan baik. Hodge et al (2011) dalam penelitiannya, pasien memaparkan kebutuhan spiritual mereka ialah kebutuhan akan makna, tujuan dan harapan dalam hidup, kegiatan keagamaan, hubungan dengan sesame dan lebih utama hubungan dengan tuhan (Hodge et al 2011).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Ruang ICU Rumah Sakit Labuang Baji Makassar terdapat beberapa permasalahan dalam proses pelaksanaan spiritual care, pemenuh kebutuhan spiritual belum dilakukan secara optimal, hal ini dikarenakan spiritual care belum menjadi prioritas, kurangnya peran perawat dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien, tingginya beban kerja, kurangnya fasilitas penunjang pemenuhan kebutuhan Spiritual, tidak terdapat SOP pemenuhan kebutuhan spiritual, dan Tidak terdapat pendokumentasian keperawatan mengenai pengkajian kebutuhan spiritual pasien.

Spiritual yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan seseorang, individu/pasien kehilangan semangat/minat untuk mempertahankan kesehatannya maupun sembuh dari suatu penyakit yang dialaminya, mengalami distress spiritual ditandai dengan pasien meminta bantuan spiritual, mengungkapkan keraguan yang berlebihan tentang makna hidup, mengungkapkan pemikiran yang lebih pada kematian, menolak perawatan, menangis, cemas, marah, tidak nafsu makan, kesulitan tidur, dan tekanan darah meningkat, sehingga memperburuk kondisi pasien dan dapat menyebabkan kematian (hidayat, 2006 dalam Romadoni, 2013).

Manajemen keperawatan merupakan proses kerja perawat dalam memberikan pengobatan dan kenyamanan pada pasien. Spiritual yang tidak terpenuhi menandakan bahwa perawat dalam

menjalankan peran dan fungsinya tidak memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dalam memenuhi kebutuhan dasar yang holistik yaitu bio-psiko-sosial dan spiritual (Hurna, 2019). Melalui Studi kualitatif yang dilakukan Ramadoni (2013) mengemukakan bahwa ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritual, antara lain adanya tenaga khusus (pemuka agama dan perawat rohani), Protap/SOP, fasilitas yang memadai, dan peningkatan kualitas perawat terkait pendidikan dan pelatihan.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan Spiritual antara lain: Dukungan spiritual pada keluarga dan pasien kritis yang dirawat di ruang intensive care unit (Khasanah, 2020), Penerapan caring dan spiritual perawat pada pasien kritis di ruang ICU (Husna, 2019), membantu kegiatan ibadah pasien, melibatkan keluarga dan tokoh agama, serta memberikan semangat (Romadoni, 2013).

Melihat besarnya manfaat dan dampak aspek spiritual bagi kesehatan, maka pelaksanaan pemenuhan kebutuhan spiritual sangat penting dan patut dilakukan oleh perawat guna memberikan asuhan keperawatan professional. Tujuan studi ialah agar diketahuinya implementasi kebutuhan spiritual pasien dengan Menggunakan Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*). Sehingga dapat memberikan rekomendasi guna memaksimalkan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang ICU Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Studi Kasus dengan pendekatan analisis swot yang terdiri 5 M yaitu Man, Material, Metode, Money, dan Mutu untuk mengetahui akar permasalahan dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Studi Kasus ini dilakukan di Ruang ICU Rumah Sakit Labuang Baji Makassar, pada tanggal 28 juni - 03 juli 2021. Responden dipilih dengan cara Teknik Accidental Sampling, sebanyak 2 orang pasien dan 3 orang keluarga pasien. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Tahapan selanjutnya adalah tinjauan Pustaka dan analisis untuk membuat rekomendasi.

Tahap pertama adalah identifikasi masalah melalui wawancara dan observasi. Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, dan penentuan masalah manajemen keperawatan dilakukan dengan menggunakan seminar pemaparan masalah. Disepakati bahwa masalah pokok manajemen keperawatan akan diselesaikan bersama dengan menggunakan aplikasi SINC dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Program inovasi ini digagas secara detail dalam bentuk Plan of Action (POA). Oleh karena itu, program tersebut menjadi program kerja bersama untuk meningkatkan mutu keperawatan di ruang ICU Labuang Baji Makassar.

Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*)

Aplikasi *Spiritual Islam Nursing Care* (SINC) merupakan aplikasi penuntun ibadah bagi umat muslim.

Langkah-langkah penggunaan Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*)

- a. Masuk pada “**Google Playstore**”
- b. Ketik “*Spiritual islamic Nursing Care*” pada kolom pencarian
- c. Pilih/klik aplikasi tersebut lalu “instal”

- d. Setelah di "Instal" Buka aplikasi, lalu akan muncul/diminta untuk memasukkan "**Nomor rekam medic**" oleh pasien namun jika tidak memiliki nomor rekam medic, bisa langsung mengklik kata "*Login*" untuk masuk pada aplikasi.

Adapun Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*) antara lain :

- a. Dzikir
Dzikir ialah doa amaliah (praktis) dan setiap doa adalah dzikir kepada Allah, karena di dalamnya terdapat penggunaan, pengenalan dan pengaduan serta permohonan kepada Allah (Remolda. 2009).
- b. Shalat
Shalat adalah media terbesar untuk menghubungkan seorang hamba dengan Tuhannya. Shalat juga menjadi wasilah (perantara) yang sangat penting untuk membentuk tameng agama bagi seorang anak. Shalat memungkinkan akal terhubung secara langsung dengan sang Pencipta, menghindarkan seluruh kepentingan personal dengan material. Hal itu menyelamatkan diri dengan menghancurkan depresi serta menghapus kegelisahan (Remolda. 2009). Pada fitur ini pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui bagaimana tata cara shalat bagi orang yang sakit dimana tidak hanya dapat dibaca tetapi juga bisa dilihat secara langsung sebab terdapat pula video yang mempraktekkan tata cara shalat bagi orang sakit.
- c. Murattal
Murattal al-Qur'an adalah rekaman suara al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori'. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan endorphin alami, membuat perasaan menjadi rileks, dan dapat mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, memperbaiki siste memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga dapat memperlambat (menormalkan) pernafasan, menurunkan tekanan darah, menormalkan detak jantung dan aktifitas gelombang otak (Remolda. 2009). Dalam aplikasi ini, fitur murattal dapat didengarkan secara langsung
- d. Arah Kiblat
Kiblat adalah arah penting umat muslim menghadapkan dirinya saat mendirikan ibadah shalat. Dalam shalat umat muslim diwajibkan menghadap kearah kiblat yaitu Ka' bah di Mekkah al Mukarramah (Remolda. 2009). Pada fitur ini terdapat kompas untuk memudahkan pasien dalam menentukan arah kiblat.
- e. Thaharah
Tharahah diri dari hadats atau najis agar seseorang dapat melakukan ibadah. Thaharah adalah membersihkan diri dari hadat atau najis agar seseorang dapat melakukan ibadah (Remolda. 2009). Pada fitur ini terdapat dua pilihan, yaitu Tata cara tayyammum dan Tata cara wudhu dalam bentuk video yang disertai penjelasan dan langkah-langkahnya.
- f. Fitur Doa-doa
Doa-doa adalah salah satu saran untuk berkomunikasi antara hambah dengan Allah SWT dalam keadaan tertentu (Remolda. 2009). Pada fitur ini terdapat beberapa doa-doa yang dapat menuntut pasien dalam berdoa untuk kesembuhan.
- g. Hu Care adalah akronim dari Khusus Khatimah Care. Khusus Khatimah adalah keadaan dimana seseorang hamba sebelum akhir hayatnya mendapatkan taufik guna menjahui segala sesuatu yang dibenci Allah, bertaubat dari segala perbuatan maksiat dan dosa serta bersegera melakukan amal kebajikan secarakontinyu hingga tarikan nafas terakhirnya. Cara adalah perawatan terhadap pasien. Hu Care merupakan perpaduan konsep dari khusus khatim dan palliative care (Remolda. 2009).

C. ANALISA KASUS

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan masalah kebutuhan spiritual yang ada di ruangan ICU rumah sakit Labuang Baji Makassar.

1. Pengkajian Kebutuhan Spiritual di ruangan

a. M1 (Man)

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara bersama petugas di Ruangan ICU, pelayanan pemenuh kebutuhan spiritual belum dilakukan secara optimal, hal ini dikarenakan spiritual care belum menjadi prioritas, kurangnya peran perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual, tingginya beban Kerja, Terdapat nama-nama pemuka agama yang bertugas membimbing pasien sakaratul maut, namun tidak berjalan.

b. M2 (Materia)

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara bersama petugas di Ruangan ICU, sarana prasarana dalam menunjang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien sangat minim, tidak terdapat spiritual kit, Buku-buku doa, maupun poster berisikan Doa-doa yang dapat menunjang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

c. M3 (Metode)

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara bersama petugas di Ruangan ICU, tidak terdapat SOP pemenuhan kebutuhan spiritual, dan Tidak terdapat pendokumentasian keperawatan mengenai pengkajian kebutuhan spiritual pasien, belum adanya kesepakatan bentuk pelayanan spiritual islami dilingkup tim kesehatan.

d. M4 (Money)

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara bersama petugas di Ruangan ICU, Tidak terdapat anggaran khusus yang disediakan ruangan untuk pemenuhan atau pembelian alat-alat spiritual, maupun untuk mengundang pemuka agama.

e. M5 (Marketing/Mutu)

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara bersama petugas di Ruangan ICU, tidak terdapat indikator keberhasilan yang menilai Terkait Kebutuhan Spiritual

2. Analisis Swot

Strenghts :

- Penanganan spiritul di atur oleh pihak rumah sakit.
- Kebijaksanaan Rumahsakit dibidang keperawatan yang memberikan ruang bagi terlaksananya pelayanan keperawatan profesional

Weakness:

- peran perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual masih minim, tingginya beban kerja perawat.
- kurangnya fasilitas penunjang pemenuhan kebutuhan Spiritual.
- Tidak terdapat SOP pemenuhan kebutuhan spiritual,
- Tidak terdapat pendokumentasian keperawatan mengenai pengkajian kebutuhan spiritual pasien
- Belum adanya kesepakatan bentuk pelayanan spiritual islami dilingkup tim kesehatan.
- Tidak terdapat anggaran khusus yang disediakan ruangan untuk pemenuhan atau pembelian alat-alat spiritual, maupun untuk mengundang pemuka agama.

Opportunities :

- a. Adanya Mahasiswa Profesi Ners praktik manajemen untuk mengembangkan system manajemen keperawatan
 - b. Peluang perawat untuk meningkatkan pelayanan baik bio-psiko-sosial dan spiritual
- Threats:**
- a. Adanya tuntutan yang lebih tinggi dari masyarakat untuk mendapatkan pelayanan keperawatan yang professional.
 - b. Kesadaran pasien/keluarga terkait pentingnya pemenuhan kebutuhan spiritual.

3. Identifikasi Masalah

Data	Masalah	Alternatif Penyelesaian Masalah
a. peran perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual masih minim, tingginya beban kerja perawat.	Pemenuhan kebutuhan spiritual pasien belum maksimal	Penggunaan aplikasi SINC dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien
b. kurangnya fasilitas penunjang pemenuhan kebutuhan Spiritual.		
c. Tidak terdapat SOP pemenuhan kebutuhan spiritual,		
d. Tidak terdapat pendokumentasian keperawatan mengenai pengkajian kebutuhan spiritual pasien		
e. Belum adanya kesepakatan bentuk pelayanan spiritual islami dilingkup tim kesehatan.		
f. Tidak terdapat anggaran khusus yang disediakan ruangan untuk pemenuhan atau pembelian alat-alat spiritual, maupun untuk mengundang pemuka agama.		
g. Tidak terdapat indicator keberhasilan yang menilai Terkait Kebutuhan Spiritual		

4. POA (*Planning Of Action*)

Uraian Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Metode	Media	Waktu	PJ
Sosialisasi tentang pemenuhan kebutuhan spiritual	Memberikan pemahaman kepada pasien/keluarga tentang penggunaan App <i>Spiritual Islamic Nursing Care (SINC)</i>	Pasien diruang ICU	Sosialisasi	App <i>Spiritual Islamic Nursing Care(SINC)</i>	02 - 03 juli 2021	Peneliti

5. Intervention

Sosialisasi pemenuhan kebutuhan spiritual dengan Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*) kepada pasien dan keluarga pasien di ruangan ICU RS Labuang Baji Makassar, di Implementasikan sejak 2 - 3 Juli 2021. Pada hari jumat, 02 juli 2021 sosialisasi dilakukan kepada keluarga pasien di Ruangan ICU dengan jumlah 3 orang. Pada tanggal 03 juli 2021, sosialisasi SINC kembali dilakukan kepada 2 orang pasien baru diruang ICU.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil evaluasi terhadap informan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kemudahan Aplikasi digunakan oleh pasien/keluarga pasien
Berdasarkan penelitian ini, didapatkan informan mengatakan Aplikasi Mudah untuk digunakan, sesuai dengan kutipan informan dibawah ini :
"Ee, ini aplikasi tidak Susah dipake, ee karna tidak ji bikin akun lagi" (Kp1)
"iya mudah, anu ee,, ka bsa ji langsng masuk, ee, baru jelas juga pilihan-piliannya"(Kp2)
"mudah di gunakan,, karena bias langsung login saja, ee,, biar tidak di ingat password"(P3)
"Iya, mudah, ee,,krna bias langsung masuk, ee sisa pilih saja apa di mau, ee,, Dzikir ka,, ada juga Doa-Doa"(P4)
"muda, ee Bagus karena tidak susah, anu,,ee,, tidak bikin Akun Lagi"(Kp5)
2. Pendapat terkait Aplikasi SINC dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual
"kalau menurutku eee, Membantu Sekali ini aplikasi, ee, banyak pilihannya, ee, dzikirnya juga bisa langsung didengarkan, eee Ada juga Doa-Doa".(Kp1)
"Bagus Sekali aplikasi SINC, karena didalamnya ee, ada juga Doa-doa, ada Dzikir, ee, anu juga , ada cara untuk sholat, ee, untuk orang sakit, bisa juga ee,, diliat caranya,, cman agak kecil vidionya"(Kp2)
"Aplikasi ini Bagus, ee, Kalau mendengarkan Dzikir bisa di Baca juga, ee, tenang q rasa kalau dengar ayat-ayat al-Quran, ee,, baru diaplikasi ini ad juga ayat-ayat Al-Quran bisa langsung didengarkan"(P3)
"Aplikasi ini banyak manfaatnya, eee, selain bisa dengar ayat-ayat al-Quran, ee,,,e, Dzikir Juga, ee, bisa juga baca Doa-Doa, ee, Ada juga Cara-cara Sembahyang ee, untuk orang sakit,, saya ee susah tidur, gelisah kalau malam, ee kalau dengar eee, ayat-ayat Al-Quran, ee, kaya tenang saya sara"(P4)
"kalau saya, aplikasi ini anu, bagus, karena bisaki,, bantu untuk ibadah,, ee, kalau sakit ki, harus juga berdoa,meminta kesembuhan, ee, kepada Allah, ee, ada juga Dzikir bisa langsung didengar, ee, bisa Dibaca juga, ee"(Kp5)

E. PEMBAHASAN

Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*), yang mana merupakan aplikasi penuntun pasien muslim untuk melakukan ibadah, yang didalamnya terdapat beberapa fitur antara lain: Dzikir, panduan sholat, arah kiblat, murottal, thaharah, dan doa sehari-hari, Penerapan manajemen islami dengan salah satunya sosialisasi penggunaan aplikasi SINC dapat menunjang dan membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan Profesional dalam memenuhi kebutuhan pasien secara holistic. Hal ini sejalan dengan pengetahuan keperawatan menurut Lokakarya Keperawatan Nasional (1983), Keperawatan merupakan suatu bentuk layanan kesehatan profesional yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan berbasis ilmu dan kiat keperawatan yang berbentuk layanan bio-psiko-sosio-spiritual komprehensif ditujukan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup keseluruhan proses kehidupan manusia. Hasil penelitian yang dilakukan Khasanah (2020), menyebutkan beberapa bentuk dukungan spiritual yang

dapat dilakukan antara lain diskusi, komunjasi, memberi momotivasi, serta memfasilitasi untuk beribadah/melakukan kegiatan keagamaan. (Khasanah, 2020).

Menurut M. Quraish Shihab (2002) dalam tafsir Al-Mishbah Kata “*syifa*” bermakna penyembuh atau obat. Al-Baghawi dalam Ma’alim al-Tanzil melihat bahwa kata *syifâ* (obat) merupakan obat hati. Beliau berpendapat bahwa, Allah menurunkan Al-Qur’an sebagai obat, dalam artian sebagai penjelasan atas kekeliruan (*adh-dhalalah*) dan ketidaktahuan (*al-jahalah*). Dengan demikian, Al-Qur’an ialah obat hati guna menghilangkan kebodohan dan sebagai bukti kasih sayang Allah kepada orang-orang yang beriman (Rahmatan lil mu’minin).

Penjelasan Al-Baghawi tidak jauh berbeda dengan pandangan Qotadah yang menyatakan “kita (orang mukmin) akan mendapat manfaat dari Al-Qur’an jika mendengarkan maupun mengamalkannya, manfaat yang dimaksudkan ialah penjagaan serta perlindungan”. Menurut Al-Wahidi dalam Al-Wasith fi Tafsir al-Qur’an al-Majid berpendapat bahwa al-Qur’an berfungsi untuk menghilangkan kebodohan dan keragu-raguan. Kata “*syifa*” secara gramatikal ialah nakirah (umum), yang diartikan sebagai segala bentuk obat baik untuk jiwa, hati maupun untuk jasmani.

Berdasarkan ayat tersebut, ketika seseorang mengalami penderitaan/penyakit (sakit jamani maupun rohaniah) hendaknya menjadikan Al-Qur’an sebagai penawarnya, ayat tersebut juga menjelaskan bahwasanya Al-Qur’an merupakan obat dan Rahmat bagi umat-Nya yang beriman. Jadi, apabila seseorang mengalami sakit, baik itu sakit jasmaniah atau rohaniah hendaknya menjadikan Al-Qur’an sebagai penawarnya dengan selalu senantiasa membaca dan mengamalkan Al-Qur’an. Hal ini sejalan dengan pernyataan Al Kaheer dari Syria dalam makalahnya mengatakan bahwa solusi terbaik untuk semua penyakit adalah Al-Qur’an. Berdasarkan pengalamannya, ia mengatakan pengobatan Al-Qur’an mampu mengobati penyakit yang dialaminya yang tidak dapat ditangani oleh tim medis. Dengan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an, getaran neuron akan kembali stabil dan bahkan menjalankan fungsi utamanya dengan baik (Yusri, 2006 dalam Faridah, 2015). Pernyataan tersebut juga sejalan dengan Remolda (2009), menjelaskan bahwa dengan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an maka kualitas kesadaran seseorang terhadap Tuhan akan meningkat, baik orang tersebut tahu arti al-Qur’an maupun sebaliknya. Penelitian di Inggris dan Amerika Serikat juga menyimpulkan bahwa doa dapat mengurangi gejala penyakit pada klien dan mempercepat proses penyembuhan (Ratnasari, 2013).

Sosialisasi pemenuhan kebutuhan spiritual dengan Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*) kepada pasien/keluarga pasien di ruangan ICU RS Labuang Baji Makassar, di Implementasikan sejak 2 - 3 Juli 2021.

Pada hari jumat, 02 juli 2021 sosialisasi dilakukan kepada pasien/keluarga pasien di Ruangan ICU dengan jumlah pasien 3 orang dan setiap pasien dijaga/didampingi oleh 1 orang keluarga pasien. Pada tanggal 03 juli 2021, sosialisasi SINC kembali dilakukan kepada 2 orang pasien baru diruang ICU yang ditemani/didampingi oleh 1 orang keluarga tiap pasien. Sepanjang proses sosialisasi, pasien maupun keluarga pasien mendengarkan penjelasan perawat dan memperhatikan aplikasi SINC yang di sosialisasikan, sesekali pasien/keluarga pasien bertanya terkait aplikasi tersebut, setelah diberi penjelasan terkait aplikasi SINC, pasien maupun keluarga pasien antusias untuk di downloadkan Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*).

Setelah diberikan sosialisasi SINC, peneliti mengevaluasi kepuasan pasien terhadap Aplikasi SINC: Pasien merasakan kemudahan aplikasi digunakan oleh pasien/keluarga pasien serta kelengkapan dari aplikasi SINC ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*), mudah diakses oleh pasien/keluarga pasien, bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien, Keluarga pasien juga merasa terbantu dengan aplikasi SINC yang telah disosialisasikan, begitupun dengan petugas kesehatan dalam hal ini perawat, selain pada pasien dan keluarga pasien, sosialisasi aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*) juga diberikan pada perawat yang bertugas diruangan ICU RS Labuang baji Makassar pada tanggal 02 juli 2021, adapun Hasil yang didapat, "perawat pada ruangan tersebut sangat mengapresiasi atas sosialisasi aplikasi tersebut dikarenakan para perawat juga selama ini ingin menerapkan manajemen islami dalam proses pemberian asuhan keperawatan namun terbatas dengan media yang digunakan".

Setelah dilakukan evaluasi, Dapat disimpulkan dengan Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*), perawat memiliki media dan terbantu dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien, Pasien maupun keluarga pasien juga merasa puas dengan aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*), yang telah disosialisasikan dalam menunjang kebutuhan spiritual pasien dalam proses penyembuhan.

Kepuasan pasien secara umum diartikan sebagai suatu perbandingan antara layanan atau hasil yang diterima dengan harapan pasien. Apabila layanan kesehatan yang diterima pasien tidak memenuhi harapan artinya pasien tidak puas, sebaliknya apabila layanan kesehatan yang diterima pasien sesuai atau melebihi harapan pasien maka pasien akan merasakan suatu kepuasan atas pelayanan kesehatan yang diterimanya (Afrinah, 2012). Hal ini sejalan dengan Hardiansyah (2018), bahwa Kualitas atau pelayanan yang memuaskan apabila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, oleh karena itu kualitas pelayanan harus diperhatikan dan selalu fokus pada kepuasan pelanggan (Hardiansyah, 2018).

Kepuasan pasien merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pelayanan berkualitas, ditunjang oleh sarana prasarana dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini sejalan dengan Ulandari, dkk (2019), dalam hasil penelitiannya membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan, sarana prasarana dan lingkungan terhadap kepuasan pasien. Sejalan pula dengan Rastiani (2017), dalam hasil analisa kasus yang dilakukan menyebutkan bahwa sarana prasarana dan kualitas pelayanan kesehatan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kepuasan pasien.

F. KESIMPULAN

Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*) merupakan salah satu media pemenuhan kebutuhan spiritual yang efektif untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien selama dirawat di ruang intensif. Pasien maupun keluarga pasien merasa puas terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual dengan Aplikasi SINC (*Spiritual Islamic Nursing Care*), perawat pada ruangan tersebut juga mengapresiasi aplikasi SINC yang memudahkan perawat dan pasien dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien.

G. REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Kementrian Agama RI.
- Afrinah, Renada Tika & Muhammad Ali Sodik. (2012). *Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien. ILK STRADA INDONESIA.*
- Atiek, Mita. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Muslim Pada Pasien Di Ruang Icu Dan Iccu Rsud Dr. Soedirman Kebumen.* Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Choi, M., Yang, Y. L., & Lee, S. 2017. Effectiveness of Nursing Management Information Systems : A Sistematic Review. 20(4), 249-257
- Faridah, Virgianti Nur. 2015. *Terapi Murottal (Al-Qur'an) Mampu Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparotomi.* Jurnal Keperawatan Volume 6, Nomor 1. P-Issn 2086-3071 E-Issn 2443-0900.
- Francois, M. J., & Obisike, E. E. 2016. Accelerating the National Implementation of Electronic Health Records in Canada. *European Scientific Journal, ESJ, 12(15), 65.* <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n15p65>
- Hardiansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator, dan Implementasinya. Gava Media.* <https://doi.org/10.1163/15718085-12341263>
- Hendrisman, Sumengen Sutomo, Arnawilis, Budi Hartono dan Lita.2021. *Analisis Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Maintenance.* Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 7, No
- Hodge, David R. 2011. *Spiritual Needs in Health Care Settings : A Qualitative Meta-Synthesis of Clients Perspectives. Social Work.* Vol 56(4), 306-316
- Hurna, Elfira & Betty. 2019. *Penerapan Caring dan Spiritual Perawat Pada Pasien Kritis Di Ruang ICU.* Dunia Keperawatan, Volume 7, No.1, Maret 2019: 21-27
- Khasanaha, Riska Nurul dkk. 2020. *Dukungan Spiritual pada Keluarga dan Pasien Kritis yang dirawat Di Intensive Care Unit : Sistematis Review.*
- Kurniadi, A. (2013). *Manajemen keperawatan dan prospektifnya : Teori, konsep, dan aplikasi.* Badan Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Monod, S., Brennan, M., Rochat, E., Martin, E., Rochat, S., & Bula, C. 2010. Instrumen measuring spirituality in clinical research: A sistematic review. *Journal General Internal Medicine, 26, 1345-1357.* Muzaki, Ahmad, Fitri Arofiati. 2019. *Studi Literatur*
- Remolda, P. 2009. *Pengaruh Al-Qur'an pada Manusia dalam Perspektif Fisiologi dan Psikologi.* <http://www.theedc.com/>
- Ristiani, Ida Yunari. 2017. *Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik Ipdn Jatinangor).* Coopetition Vol Viii, Nomor 2 : 155 - 166
- Romadoni, Siti, Kusman Ibrahim, Titis Kurniawan. 2013. *Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Oleh Perawat Diruang General Intensive Care Unit RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.* Volume I, Edisi 1, September 2013.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al- Mishbah Pesan ,Kesan dan Keserasian AlQur'an.* Volume 6. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al- Mishbah Pesan ,Kesan dan Keserasian AlQur'an.* Volume 7. Jakarta: Lentera Hati.
- Ulandari, Sripina & Yudawati, Sunarsih. 2019. *Analisis Kualitas pelayanan, Sarana Prasarana dan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pasien.* Care:Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 7(2), 39-53
- Utami, Y. W. & Supratman. 2015. *Hubungan antara pengetahuan dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di BRSUD Sukoharjo, Berita Ilmu Keperawatan ISSN, 2(2), pp. 69- 74*

- Wahyuni, Firda, Ayu. 2014. *Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Ruamah Sakit Ibnu Sina YW-Umi Makassar*. Jurnal kesehatan. Volume 5.
- Whitebead, D. K., Weiss, S. A., & Tappen, R. M. 2010. *Essentials of nursing leadership and management (5th ed.)*. F.A Davis Company.
- Yul, Fadlul Amdhi Yul, dan Niska Ramadani. 2020. *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Online Untuk Guru Smk 5 Di Kota Bengkulu*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. ISSN: (2721-2688) Vol. 2 No. 1 (Juni 2020): 38-41 <https://doi.org/10.22202/JR.2020.V1i2.3929>

H.